

Nama : Ranum Sri Rahayu

NPM : 2313031074

Kelas : 2023 C

Mata Kuliah : Ekonomi Pendidikan

## **UAS**

### **KASUS 1**

1. Analisis penggunaan anggaran pendidikan pada kasus tersebut berdasarkan konsep efisiensi internal dan eksternal pendidikan.

#### **Jawaban:**

Efisiensi internal berkaitan dengan penggunaan sumber daya pendidikan untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal. Pada kasus ini, anggaran lebih banyak digunakan untuk pembangunan gedung sekolah, sementara pelatihan guru, pengembangan kurikulum, dan media pembelajaran digital kurang diperhatikan. Akibatnya, peningkatan jumlah sekolah tidak diikuti oleh peningkatan kualitas pembelajaran sehingga efisiensi internal masih rendah.

Efisiensi eksternal berkaitan dengan manfaat pendidikan bagi masyarakat dan dunia kerja. Meskipun angka partisipasi sekolah meningkat, kualitas lulusan tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa investasi pendidikan belum memberikan manfaat maksimal terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas tenaga kerja.

2. Jelaskan dampak kebijakan tersebut terhadap kualitas sumber daya manusia

#### **Jawaban:**

- 1) Kompetensi siswa berkembang secara lambat
- 2) Kualitas lulusan kurang mampu bersaing di dunia kerja
- 3) Produktivitas tenaga kerja tidak meningkat secara optimal
- 4) Pertumbuhan ekonomi daerah menjadi kurang maksimal

### **Rekomendasi Kebijakan**

Pemerintah kabupaten A membuat kebijakan seperti dengan menyeimbangkan anggaran Pembangunan dan peningkatan kualitas pembelajaran, meningkatkan pelatihan dan sertifikasi guru, mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman, memperluas

penggunaan teknologi dan media pembelajaran digital, dan melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas penggunaan anggaran Pendidikan.

## **KASUS 2**

1. Jelaskan bentuk ketimpangan pendidikan pada kasus tersebut.

### **Jawaban:**

Ketimpangan yang ada pada kasus tersebut adalah:

- 1) Ketimpangan sarana dan prasarana, karena sekolah kota memiliki fasilitas lebih lengkap dibandingkan sekolah desa
  - 2) Ketimpangan kualitas guru, karena sekolah desa mengalami kekurangan guru profesional
  - 3) Ketimpangan akses teknologi, seperti internet dan perangkat pembelajaran digital
  - 4) Ketimpangan hasil belajar, yang terlihat dari perbedaan hasil ujian siswa desa dan kota
2. Analisis dampak ekonomi jangka panjang dari ketimpangan pendidikan.

### **Jawaban:**

Dampak ekonomi jangka Panjangnya adalah:

- 1) Produktivitas masyarakat pedesaan lebih rendah
- 2) Pendapatan masyarakat desa tertinggal dibandingkan perkotaan
- 3) Tingkat kemiskinan dan pengangguran cenderung lebih tinggi di desa
- 4) Kesenjangan Pembangunan antarwilayah semakin besar
- 5) Mobilitas sosial masyarakat menjadi terbatas

### **Solusi untuk mengatasi ketimpangan:**

- 1) Pemerataan distribusi guru berkualitas
- 2) Peningkatan fasilitas Pendidikan di daerah pedesaan
- 3) Penyediaan akses internet dan teknologi Pendidikan
- 4) Pemberian insentif bagi guru yang bertugas di daerah terpencil
- 5) Program afirmasi Pendidikan bagi daerah tertinggal

### **KASUS 3**

1. Analisis penyebab pengangguran terdidik berdasarkan teori human capital.

**Jawaban:**

Teori human capital menyatakan bahwa Pendidikan merupakan investasi yang meningkatkan produktivitas individu. Dalam kasus ini, pengangguran terdidik terjadi karena beberapa hal, yaitu:

- 1) Kompetensi lulusan tidak sesuai kebutuhan industry
  - 2) Kurikulum kurang relevan dengan perkembangan dunia kerja
  - 3) Kurangnya pengalaman praktik dan keterampilan teknis
  - 4) Terjadi ketidaksesuaian antara Pendidikan dan kebutuhan pasar kerja
2. Jelaskan hubungan antara pendidikan dan pasar kerja pada kasus tersebut.

**Jawaban:**

Pendidikan seharusnya menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan sesuai kebutuhan industri. Namun pada kasus ini terjadi kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan dunia kerja sehingga banyak lulusan sulit memperoleh pekerjaan yang sesuai

**Rekomendasi untuk relevansi lulusan, yaitu:**

- 1) Menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri
- 2) Memperkuat program magang dan praktik kerja
- 3) Meningkatkan Pendidikan vokasi dan sertifikasi kompetensi
- 4) Membangun kerja sama antara perguruan tinggi dan dunia usaha
- 5) Mengembangkan keterampilan digital, komunikasi, dan kewirausahaan

### **KASUS 4**

1. Analisis kasus tersebut berdasarkan konsep pendidikan sebagai barang publik dan barang privat.

**Jawaban:**

Pendidikan sebagai barang publik memberikan manfaat bagi masyarakat luas, seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi.

Pendidikan sebagai barang privat memberikan manfaat langsung kepada individu berupa peningkatan pendapatan dan peluang kerja.

Kenaikan biaya kuliah menunjukkan bahwa universitas memandang pendidikan sebagai barang privat yang memerlukan kontribusi biaya dari mahasiswa. Namun, karena pendidikan juga memiliki manfaat sosial yang besar, akses pendidikan harus tetap dijaga agar tidak hanya dinikmati kelompok mampu.

2. Jelaskan dampak sosial ekonomi dari kenaikan biaya pendidikan.

**Jawaban:**

Dampak sosial dari kenaikan biaya Pendidikan, yaitu:

- 1) Mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah berisiko putus sekolah
  - 2) Kesempatan memperoleh Pendidikan tinggi menjadi tidak merata
  - 3) Kesenjangan sosial dan ekonomi dapat meningkat
  - 4) Beban keuangan keluarga bertambah
  - 5) Potensi peningkatan kualitas SDM nasional menjadi terhambat
3. Apakah pemerintah perlu melakukan intervensi? Jelaskan alasannya.

**Jawaban:**

Pemerintah perlu melakukan intervensi karena Pendidikan memiliki manfaat publik yang besar.

Bentuk intervensi dapat berupa pemberian beasiswa dan bantuan Pendidikan, subsidi biaya Pendidikan, pengawasan terhadap kenaikan biaya kuliah, penyediaan program pinjaman Pendidikan dengan bunga rendah, dan dukungan pendanaan bagi perguruan tinggi.

## **KASUS 5**

1. Analisis masalah tersebut menggunakan konsep biaya pendidikan dan opportunity cost.

**Jawaban:**

Biaya pendidikan mencakup biaya langsung seperti pembelian perangkat, kuota internet, dan biaya akses teknologi lainnya.

Opportunity cost adalah nilai dari kesempatan yang dikorbankan. Bagi keluarga kurang mampu, dana yang digunakan untuk membeli perangkat dan kuota internet mungkin harus mengurangi kebutuhan lain seperti makanan, kesehatan, atau kebutuhan rumah tangga.

Akibatnya, sebagian siswa mengalami penurunan partisipasi belajar karena keterbatasan ekonomi.

2. Jelaskan dampak kesenjangan digital terhadap kualitas pendidikan.

**Jawaban:**

Dampak kesenjangan digital:

- 1) Akses pembelajaran menjadi tidak merata.
- 2) Prestasi akademik siswa kurang mampu cenderung menurun.
- 3) Keterampilan digital siswa berkembang secara tidak seimbang.
- 4) Kesenjangan pendidikan antar kelompok sosial semakin besar.
- 5) Menurunkan kualitas sumber daya manusia di masa depan.

**Solusi Kebijakan:**

- 1) Penyediaan bantuan perangkat belajar bagi siswa kurang mampu.
- 2) Subsidi atau bantuan kuota internet pendidikan.
- 3) Pembangunan infrastruktur internet di daerah terpencil.
- 4) Penyediaan pusat belajar berbasis teknologi di sekolah dan desa.
- 5) Pengembangan model pembelajaran campuran yang dapat diakses seluruh siswa.